

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *Covid-19* menjadi petaka bagi seluruh dunia yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Banyak akibat yang ditimbulkan dari dampak fenomena *Covid-19* yang muncul pertama kali di Wuhan, China hingga saat ini dan telah menyebar ke banyak sekali negara di penjuru dunia. Tak terkecuali di Indonesia, dampak yang ditimbulkan mempengaruhi berbagai sektor salah satunya pada sektor perekonomian. Pandemi *Covid-19* memberikan tekanan yang luar biasa pada sektor perekonomian nasional. Akibatnya banyak perusahaan yang ada di Indonesia mengalami penurunan bahkan hingga terancam gulung tikar. Syarat tadi tentunya menjadi perhatian bagi pemerintah serta para pelaku ekonomi dalam membentuk strategi agar perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi yang sedang resesi seperti saat ini. Setiap perusahaan harus menciptakan strategi agar usahanya dapat terus berkembang dan berjalan di masa pandemi. Untuk menentukan strategi yang tepat bagi perusahaan, maka diperlukan data yang dapat mencerminkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan berjalan pada masa pandemi ini yaitu laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan laporan yang merefleksikan bagaimana keadaan finansial suatu perusahaan. Baik tidaknya Kinerja keuangan dapat dilihat melalui laporan keuangan sehingga dengan melakukan analisis pada laporan keuangan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen atau stakeholder seperti pemerintah, manajemen, dan juga para calon investor(Hilman et al., n.d.) .

Kinerja keuangan perusahaan merupakan cerminan dari kesehatan suatu perusahaan dalam periode tertentu. Tingkat Kesehatan perusahaan sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal. Pemerintah membutuhkan analisis kinerja keuangan untuk menentukan besaran pajak, investor membutuhkan analisis kinerja keuangan untuk membuat keputusan apakah akan mempertahankan atau melepas saham pada suatu perusahaan. Sedangkan untuk pihak internal itu sendiri analisis kinerja keuangan berguna untuk mengetahui dan memastikan bahwa semua proses bisnis berjalan dengan baik dan sebagai acuan perencanaan bisnis pada masa yang akan datang.

PT POS Indonesia (Persero) merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa logistik .Nama PT POS Indonesia (Persero) secara resmi digunakan pada tahun 1995, setelah sebelumnya menggunakan nama dinas PTT (Posts Telegraaf end Telefoon Diensts) pada tahun 1906; kemudian berubah menjadi Djawatan PTT (Pos Telegraph and Telephone) pada tahun 1945; kemudian berubah status menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel) di tahun 1961; dan menjadi PN Pos & Giro di tahun 1965, serta kemudian menjadi Perum Pos dan Giro di tahun 1978.

Pada masa pandemi *Covid-19* ini sangat mempengaruhi performa perseroan. Sepanjang kuartal IV tahun 2020, kinerja POS Indonesia mengalami perubahan signifikan di empat lini bisnisnya, baik di bisnis layanan pengiriman, layanan logistik, jasa keuangan, maupun properti. Hal ini dibuktikan dengan performa bisnis layanan pengiriman antar pulau yang mengalami penurunan karena transportasi penerbangan terhenti di masa pandemi *COVID-19*, dan menyebabkan layanan terganggu dari sisi kecepatan waktu (Kholisdinuka, 2021)

Namun dengan berkembang pesatnya teknologi dan dipengaruhi oleh gaya hidup baru yang terjadi akibat pandemi, mengakibatkan masyarakat lebih sering melakukan transaksi melalui *e-commerce*. Perubahan dan dinamika yang terjadi sepanjang tahun 2020 menyadarkan PT Pos (Persero) bahwa peran teknologi yang semakin vital mengharuskan integrasi proses bisnis dengan teknologi. Proses bisnis yang terbentuk dari hulu ke hilir, dari level paling rendah hingga paling tinggi harus terintegrasi dengan baik melalui teknologi, tanpa itu Pos Indonesia akan semakin tertinggal. Hal ini yang menyebabkan PT Pos melakukan transformasi digital. Pos Indonesia melihat sikap masyarakat dalam jasa pengiriman yang menginginkan layanan yang mudah, cepat, dan murah sehingga PT Pos melakukan terobosan yaitu dengan meluncurkan strategi QPosinAja. Melalui QPosinAja, Pos Indonesia mempermudah masyarakat mengakses layanan jasa pengiriman secara digital lewat ponsel pintar. Dengan aplikasi ini, masyarakat tidak perlu datang ke kantor pos untuk mengirim barang. Dengan perubahan ke arah digitalisasi ini, Pos Indonesia berharap bisa menjawab semua tantangan di era modernisasi, termasuk terpaan pandemi, untuk melayani masyarakat dalam jasa pengiriman (Novellno, 2021)

Dengan begitu hal ini juga berdampak bagi layanan pada segmen logistik dan jasa keuangan. Pada pendapatan jasa logistik, PT POS mengalami kenaikan sebesar 8,85% sebesar 648,61 Miliar dibandingkan tahun sebelumnya 595,88 Miliar. Sedangkan pendapatan pada jasa keuangan mengalami kenaikan sebesar 98,66% sebesar 1.757,57 miliar dari tahun sebelumnya hanya 884,72 juta. Transformasi digital yang dilakukan PT Pos Indonesia (Persero) mengakibatkan transaksi pengiriman barang perusahaan serta jasa keuangan khususnya dari *e-commerce* meningkat sehingga berpengaruh terhadap perubahan tingkat pendapatan PT Pos (Persero).

(Shofwatun et al., 2021) pada Juli 2021 telah melakukan penelitian yang serupa dengan objek PT Pos namun dengan tahun yang diteliti yaitu periode 2013-2017 dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Pada PT Pos Indonesia (Persero)”. Jenis penelitian yang diangkat yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil yang diperoleh pada penelitian tersebut menyatakan bahwa kondisi kinerja keuangan PT Pos (Persero) dalam kondisi yang kurang baik. Pengujian yang dilakukan yaitu menggunakan rasio likuiditas dengan metode *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Nilai *current ratio* dan *quick ratio* juga dapat dikatakan tidak memenuhi standar industri yang telah ditetapkan secara umum. Kemudian sama halnya dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan metode *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin* juga dalam kondisi kurang baik. Penulis berniat untuk melakukan pengujian yang sama dengan periode lanjutan yaitu tahun 2017-2020. Hal yang membuat berbeda pada

penelitian ini yaitu adanya kondisi di mana pada 2020 terjadi wabah *Covid-19* yang membuat seluruh sektor perekonomian mengalami resesi.

Adanya pengaruh pandemi yang mengakibatkan penurunan di berbagai sektor pada perekonomian serta cara PT Pos dalam menghadapi tantangan pandemi dan perubahan zaman membuat penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap kinerja keuangan PT Pos (Persero). Oleh karena itu, dalam karya tulis tugas akhir penulis mengambil judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT POS (PERSERO) SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI PERIODE 2017-2020”. Penulis akan menggunakan metode analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan akibat dampak *Covid-19*. Rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas yang akan dibandingkan dengan tahun sebelum adanya pandemi.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang digunakan penulis dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini.

1. Apakah kinerja keuangan PT Pos Indonesia (Persero) mengalami penurunan di masa pandemi?
2. Apakah strategi transformasi digital PT Pos Indonesia (Persero) sebelum pandemi dapat mengantisipasi penurunan kinerja di masa pandemi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan penulis dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir ini.

1. Mengetahui apakah kinerja keuangan PT Pos Indonesia (Persero) mengalami penurunan di masa pandemi.
2. Mengetahui strategi transformasi digital PT Pos Indonesia (Persero) sebelum pandemi dapat mengantisipasi penurunan kinerja di masa pandemi.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada karya tulis tugas akhir ini, permasalahan yang dibahas oleh penulis terbatas pada pembahasan analisis kinerja keuangan pada PT Pos (Persero) serta strategi bagaimana PT Pos dapat mengantisipasi penurunan kinerja pada masa pandemi. Dalam pembahasan analisis kinerja keuangan PT Pos (Persero), metode atau teknik analisis yang digunakan dalam karya tulis tugas akhir ini adalah menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas. Hasil dari perhitungan rasio tersebut akan dibandingkan dengan antar periode sebelum dan setelah terjadinya pandemi yaitu periode 2017-2019 sebelum pandemi hingga 2020 saat terjadinya pandemi. Sehingga hasil yang dapat kita peroleh yaitu kita dapat mengetahui apakah kinerja keuangan PT Pos mengalami penurunan atau tidak pada masa pandemi tahun 2020.

1.5 Manfaat Penulisan

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi penulis dan pembaca mengenai kriteria-kriteria rasio keuangan yang baik dalam sebuah laporan keuangan perusahaan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis: karya tulis ini diharapkan dapat menjadi sarana yang baik dalam mengetahui analisis rasio keuangan suatu perusahaan.

Bagi peneliti berikutnya: karya tulis ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan teori mengenai analisis kinerja keuangan, bagi yang ingin melanjutkan karya tulis ini atau tertarik mengambil topik serupa.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup dan pembatasan masalah, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan karya tulis tugas akhir. Latar belakang akan memaparkan permasalahan yang menyebabkan penulis mengangkat tema dari karya tulis ini yang kemudian akan dijawab berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penulisan karya tulis. Topik yang dibahas pada dalam karya tulis ini kemudian dibatasi ruang lingkup masalah agar arah penulisan karya tulis tetap fokus sesuai topik yang diambil. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai manfaat yang diharapkan penulis dalam melakukan penelitian ini, serta metode

pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk pengumpulan data-data yang diperlukan untuk pengembangan penyusunan karya tulis ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran objek karya tulis. Pada bab ini, penulis akan memaparkan gambaran umum PT Pos (Persero) meliputi profil singkat, visi dan misi, struktur organisasi perusahaan, serta lingkup kegiatan bidang usahanya. Selain itu, pada bab ini penulis juga akan menjelaskan teori-teori yang melandasi konsep kerangka berpikir penulis dalam membahas topik permasalahan karya tulis, yaitu mengenai teori analisis rasio keuangan dan analisis komparatif.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan menjabarkan data dan fakta terkait analisis yang dilakukan, baik yang diolah sendiri maupun yang diolah dari sumber lain yaitu mengenai rasio keuangan atas Laporan keuangan PT Pos (Persero) tahun 2017-2020. Kemudian akan dilanjutkan dengan pembahasan terkait analisis kinerja keuangan berdasarkan data dan fakta yang tersedia dengan menggunakan landasan teori yang telah dibahas pada bab II.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab terakhir ini, penulis akan memaparkan kesimpulan dari pembahasan mengenai analisis kinerja keuangan di masa pandemi atas Laporan Keuangan Tahun 2017-2020 PT Pos (Persero). Simpulan akan menjawab pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah dan mencapai tujuan penulisan yang telah ditetapkan pada bab I.